

PENGARUH KEGIATAN WIRAUSAHA MERDEKA TERHADAP KEBERANIAN DALAM MENGAMBIL RISIKO DAN KREATIVITAS MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Dwi Darvianti; Dr. Eni Setyowati, S.E., M.Si.

Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Program Wirausaha Merdeka merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan keberanian dalam mengambil risiko dan kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha. Tahapan program meliputi pembelajaran pengetahuan dan kemampuan dasar, magang mandiri, dan pembelajaran praktis. Metode yang digunakan adalah pembelajaran secara langsung dan praktik. Tujuan metode ini memiliki manfaat yang signifikan, karena dengan metode ini mahasiswa mendapatkan materi yang jelas serta dapat melakukan latihan dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Hal ini dapat membantu mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan secara komprehensif. Penggunaan metode ini dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam memastikan pemahaman dan penguasaan mahasiswa mengenai kewirausahaan. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan wirausaha, meningkatkan kemampuan daya kerja, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia usaha. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaan dan *soft skills*, seperti keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengolahan diri. Dengan demikian, program Wirausaha Merdeka dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberanian menghadapi dunia kerja. Hal ini dapat dijadikan rekomendasi bagi universitas untuk lebih mengembangkan program-program kewirausahaan guna meningkatkan kreativitas dan keberanian mahasiswa dalam mengambil risiko.

Kata kunci: Wirausaha Merdeka, kreativitas, risiko, dan pengembangan keterampilan.

Abstract

The independent entrepreneurship program is a program that aims to increase students' courage in taking risks and creativity in entrepreneurship. The program stages include learning basic knowledge and skills, independent internships, and practical learning. The method used is direct and practical learning. The aim of this method has significant benefits, because with this method students receive clear material and can carry out exercises and apply the knowledge gained. This can help students gain comprehensive skills and knowledge. Using this method can be an effective approach in ensuring students' understanding and mastery of entrepreneurship. This program provides opportunities for students to hone their entrepreneurial skills, improve their employability, and prepare themselves to face challenges in the business world. Apart from that, this program also provides opportunities for students to hone their entrepreneurial spirit and soft skills, such as communication, negotiation and self-processing skills. In this way, the independent entrepreneurship program

can make a positive contribution to the courage to face the world of work. This can be used as a recommendation for universities to further develop entrepreneurship programs to increase students' creativity and courage in taking risks.

Keywords: *independent entrepreneurship, creativity, risk, and skills development.*

1. PENDAHULUAN

Kampus Merdeka merupakan program Pendidikan yang diprakarsai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global dengan memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Program ini menawarkan beberapa pengalaman belajar, antara lain Kampus Merdeka, Magang, Studi Independent, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka, *Indonesian International Mobility Awards*, Dan Praktisi Mengajar. Program ini juga mendorong pemberdayaan mahasiswa dengan memberikan insentif bagi perguruan tinggi untuk berkolaborasi tanpa hambatan studi. Tujuan akhir dari program ini adalah untuk menciptakan sumber daya manusia unggul yang mampu mengikuti perubahan global dan mendukung terciptanya satu juta wirausaha baru di Indonesia.

Wirausaha Merdeka merupakan program inisiatif kampus merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan. Program ini bekerja sama dengan universitas mahasiswa untuk menawarkan pengalaman belajar kewirausahaan dan meningkatkan keterampilan kerja mahasiswa, antara lain menumbuhkan minat dan semangat berwirausaha, menanamkan kompetensi dasar dan pola pikir kewirausahaan, serta memberikan pengalaman praktisi dalam berwirausaha. Untuk mengikuti program ini, mahasiswa harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti tidak sedang mengerjakan skripsi atau sedang mengambil mata kuliah universitas asal selama program berlangsung.

2. METODE

a. Magang

Magang adalah salah satu tahapan dalam program Wirausaha Merdeka yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menjalankan usaha. Dalam tahap ini, mahasiswa akan melakukan magang dengan mengembangkan ide bisnis mereka sendiri

dan menjalankan usaha tersebut. Mahasiswa akan diberikan panduan dan bimbingan oleh mentor dalam menjalankan usaha mereka. Melalui tahap magang ini diharapkan mahasiswa dapat mengasah keterampilan berwirausaha, meningkatkan keberanian dalam mengambil risiko, dan mengembangkan kreativitas dalam berwirausaha. Tahap magang ini merupakan tahap awal dalam program Wirausaha Merdeka dan diikuti oleh tahap pembelajaran pengetahuan dan kemampuan dasar serta pembelajaran praktis.

b. Pembelajaran Pengetahuan Dan Kemampuan Dasar

Pembelajaran pengetahuan dan kemampuan dasar merupakan tahap dalam program Wirausaha Merdeka yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjelajahi dunia usaha. Dalam tahap ini, mahasiswa akan mempelajari pengetahuan dan kemampuan dasar, mahasiswa diharapkan untuk menguasai keterampilan atau keahlian dengan menciptakan produk atau jasa yang inovatif dan kreatif.

c. Pembelajaran Praktis

Pembelajaran praktis adalah tahap program Wirausaha Merdeka yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan Wirausaha Merdeka. Dalam tahap ini, mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan praktis yang mendukung pengembangan keterampilan wirausaha mereka, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan produk, dan pemasaran produk. Selain itu, mahasiswa juga akan terlibat dalam kegiatan magang atau proyek kewirausahaan yang diadakan oleh perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman langsung dalam dunia usaha. Melalui tahap pembelajaran praktis ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan wirausaha mereka dan meningkatkan daya kerja mereka. Hasil dari tahap ini akan dijual melalui kegiatan *expo* dan dinilai oleh tim Wirausaha Merdeka. Selain itu, terdapat alur proses kegiatan program Wirausaha Merdeka yang melibatkan tahapan dari pra-pelaksanaan hingga pelaksanaan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Wirausaha Merdeka berkolaborasi dengan perguruan tinggi untuk mengembangkan pembelajaran wirausaha yang mampu mengasah jiwa kewirausahaan. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan wirausaha, meningkatkan kemampuan daya kerja, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia usaha dan memiliki bekal dalam perjalanan bisnis sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa

kewirausahaan dan *soft skill* seperti, ketampilan komunikasi, negosiasi, dan pengelolaan diri. Wirausaha Merdeka mencakup kegiatan *workshop*, magang, akselerasi *startup*, *pitching*, *mindset* wirausaha, validasi ide bisnis, semangat, keberanian, kemandirian, dan kreativitas mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berwirausaha.

Kegiatan *workshop* Wirausaha Merdeka diadakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta selama satu bulan yang melibatkan generasi muda yang cerdas kreatif dalam mempelajari kewirausahaan. Pelaksanaan *workshop* ini dilakukan secara luring dan daring. Diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dan pelopor dalam menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Kegiatan *workshop* ini mencakup pemahaman tentang usaha dan wirausaha, pengetahuan tentang berbagai jenis usaha, serta hikmah dalam perjalanan para pengusaha. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan jaringan pertemanan baru yang dapat memberikan motivasi dan inspirasi dalam berwirausaha.



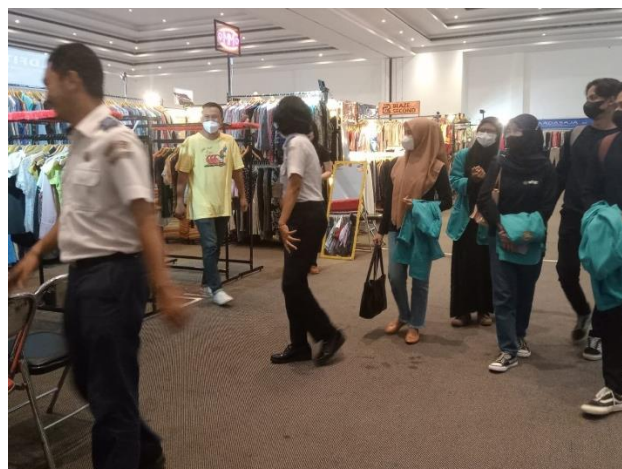
Gambar 1. *Workshop* WMK

Kegiatan akselerasi *startup* adalah peningkatan pemahaman tentang berbagai jenis usaha. Selain makanan atau kuliner, mahasiswa harus memahami bahwa usaha yang menjanjikan juga dapat ditemukan dalam bidang jasa. Misalnya, melalui pembukaan bimbingan belajar, menjadi konten kreator, mendirikan perusahaan di berbagai bidang, atau menjadi seorang penyanyi. Kegiatan ini menekankan bahwa usaha yang sukses dapat didasarkan pada minat, bakat, dan hobi masing-masing individu karena kesukaan terhadap pekerjaan akan mendukung kesuksesan usaha tersebut. Akselerasi *startup* telah memberikan wawasan yang lebih luas tentang berbagai jenis usaha termasuk dalam bidang jasa. Kepada mahasiswa hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dan perguruan tinggi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan secara daring (*online*).



Gambar 2. Akselerasi *Startup*

Kegiatan magang ini mencakup pemahaman tentang disiplin kerja, tata tertib perusahaan, pengetahuan praktis mengenai berjalannya suatu bisnis, serta pengalaman langsung berpartisipasi dalam *event* bisnis. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam lingkungan bisnis nyata yang merupakan pengalaman berharga dalam pengembangan kewirausahaan. Untuk penempatan magang mahasiswa dapat melakukannya secara mandiri apabila ada kesulitan mengenai pencarian tempat magang dapat dibantu oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) atau kepengurusan di Wirausaha Merdeka. Untuk saya sendiri mendapat tempat magang karena direkomendasikan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yaitu di Terminal Tirtonadi Solo. Banyak informasi yang bisa saya dapatkan Ketika magang di Terminal Tirtonadi untuk keberlanjutan mengenai usaha saya. Selain itu juga karena saya magang di Terminal Tirtonadi saya mendapatkan kesempatan untuk membuka (tenant) usaha saya disana ketika ada beberapa *event* yang berlangsung di Terminal Tirtonadi Solo.



Gambar 3. Magang

Pitching adalah kesempatan yang digunakan untuk menyampaikan ide bisnis kepada investor, calon klien, *partner* bisnis, atau calon investor yang potensial. *Pitching* harus dibuat efektif dan menarik, menggunakan informasi penting tentang rencana bisnis, seperti pesaing, risiko bisnis, jumlah pendanaan yang dibutuhkan, dan rencana bisnis. Selain itu *pitching* juga bisa digunakan untuk menjalin relasi yang potensial, mendapatkan ulasan dan masukan untuk perkembangan produk, dan menjadi ajang melatih keterampilan dalam ide bisnis dihadapan banyak orang. Kegiatan *pitching* proposal dilaksanakan di Hotel Lor In Solo. Setelah mengikuti kegiatan *pitching* proposal saya mendapatkan beberapa ulasan dan masukan dari para mentor mengenai usaha yang saya rencanakan. Nama usaha yang saya rencanakan yaitu Dimsum Kuchil (Kuah *Chili oil*).



Gambar 4. *Pitching*

Expo adalah kegiatan yang baik untuk mempromosikan produk yang telah dibuat dan mendapatkan transaksi yang baik. *Expo* juga dapat menjadi media edukasi dan hiburan bagi masyarakat luas. Untuk memaksimalkan hasil dari kegiatan *expo*, mahasiswa harus mempersiapkan sampel gratis yang dapat dicoba, menyiapkan program promo, dan menggunakan *marketing tools* yang menarik dan informatif. Selain itu, mahasiswa juga harus mempersiapkan profil usaha yang menarik dan kreatif serta memperhatikan keterampilan tangan dan ketelitian dalam melakukan prosedur pengerjaan produk agar dapat menghasilkan yang terbaik. Produk utama yang saya tawarkan yaitu dimsum (kukus/goreng) dengan kuah *chili oil*. Selain itu juga ada produk pelengkap yaitu es teh. Kegiatan *expo* dilakukan di dua tempat yang pertama di Kecamatan Colomadu selama dua hari dan yang kedua di GOR FEB UMS selama dua hari juga.



Gambar 5. Expo

Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka mahasiswa mendapatkan manfaat dari segi akal dan mental, yaitu:

- a. Meningkatkan mindset wirausaha: mendorong munculnya pemikiran kritis, inovatif, dan kreatif.
- b. Memvalidasi ide usaha: mahasiswa akan mempersiapkan dengan matang dan mengembangkan ide untuk kemajuan usaha mereka.
- c. Mengembangkan keterampilan *soft skillss*: mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan *soft skills*, seperti komunikasi, negosiasi, dan pengelolaan diri.
- d. Meningkatkan semangat, keberanian, dan kemandirian: mahasiswa yang mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka dituntut untuk bisa mengambil keputusan dan berjiwa kreatif.

4. PENUTUP

Kegitan Wirausaha Merdeka memiliki pengaruh *positif* terhadap keberanian dalam mengambil risiko dan kreativitas mahasiswa. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaan, meningkatkan kemampuan daya kerja, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia usaha. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan *soft skills*, seperti keterampilan negosiasi, berkomunikasi, dan pengelolaan diri. Oleh karena itu, program Wirausaha Merdeka dapat memeberikan kontribusi *positif* dalam mempersiapkan mahasiswa untuk berwirausaha dan menghadapi dunia kerja. ada beberapa keuntungan yang didapatkan mahasiswa ketika mengikuti program Wirausaha Merdeka yaitu:

- a. Mendorong mahasiswa untuk aktif mengembangkan ide bisnis dan mengambil Langkah-langkah nyata untuk mewujudkannya
- b. Memanfaatkan kesempatan program Wirausaha Merdeka untuk mengasah keterampilan kewirausahaan dan mengembangkan jiwa kreativitas.
- c. Menggunakan program Wirausaha Merdeka sebagai saran untuk meningkatkan keberanian dalam mengambil risiko dan mengembangkan ide-ide inovatif dalam berwirausaha.
- d. Diharapkan dengan adanya beberapa keuntungan yang didapat ini mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada wirausaha bisa mengikuti program Wirausaha Merdeka.

Setelah mengikuti seluruh rangkaian program Wirausaha Merdeka saya mendapatkan banyak pengetahuan baru dan ilmu baru. Mengikuti program ini juga melatih kreativitas dan kerja sama yang tidak mudah. Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih yang pertama untuk pemerintah karena sudah mengadakan kegiatan ini. Kedua terima kasih kepada universitas yang sudah baik memberikan kesempatan ini kepada saya. Ketiga untuk para mentor-mentor dan yang terakhir terima kasih kepada teman-teman yang sudah saling mendukung satu sama lain sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar.



Gambar 6. Tim Dimsum Kuchil

DAFTAR PUSTAKA

Habib, M. F., & Rahyuda, I. K. (2015). PENGARUH EFIKASI DIRI, KEBUTUHAN AKAN PRESTASI DAN KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 29.

Sitti Retno Faridatussalam, A. H. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 7.

Wulandari, A., & Deliabilda, S. A. (2020). Keberanian Mengambil Risiko Bisnis pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 11.